

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ARTIKULASI
KONSONAN ALVEOLAR (R, N) ANAK TUNARUNGU
MELALUI METODE *PHONETIC PLACEMENT***

(Single Subject Research di Kelas V SLB Al- Munawaroh Lima Puluh Kota)

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji skripsi departemen Pendidikan luar biasa sebagai salah satu persyaratan memperoleh Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :

DEA RAHMADHANI

NIM. 19003054

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

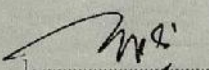
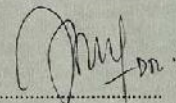
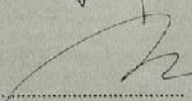
Judul : Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar (r, n) Anak
Tunarungu Melalui Metode Phonetic Placement (Single Subject Research Kelas
V di SLB Al-Munawaroh Lima Puluh Kota

NIM/BP : 19003054/2019

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

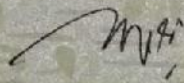
Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Martias Z, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Rahmahtisilvia, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, M.Pd	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar (r, n) Anak
TunaRungu Melalui Metode *Phonetic Placement* (*Single Subject Research*
di Kelas V SLB Al- Munawaroh Lima Puluh Kota)

Nama : Dea Rahmadhani
NIM/Bp : 19003054/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik



Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd
NIP. 195705241984031002

Padang, Februari 2023

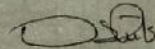
Mahasiswa,



Dea Rahmadhani
NIM. 19003054

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd

NIP. 196811251997022001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dea Rahmadhani

NIM/BP : 19003054/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar (r, n) Anak Tunarungu Melalui Metode *Phonetic Placement* (*Single Subject Research* di Kelas V SLB Al-Munawaroh)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur keterpaksaan sama sekali.

Padang, 15 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Dea Rahmadhani
NIM. 19003054

ABSTRAK

Dea Rahmadhani. (2023). : Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar (R, N) Anak Tunarungu Melalui Metode *Phonetic Placement*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diangkat dari permasalahan anak yang mengalami kesulitan dalam artikulasi. Hasil asesmen yang dilakukan menunjukkan bahwa anak mengalami kesulitan dalam kemampuan artikulasi konsonan alveolar yakni pada huruf r dan n. Penelitian ini penulis menerapkan metode *phonetic placement* untuk meningkatkan kemampuan artikulasi anak.

Jenis penelitian ini adalah *single subject research* dengan menggunakan desain A-B-A. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes yang terdiri atas 18 kata yang mengandung konsonan alveolar (r, n) di awal, di tengah, dan di akhir. Analisis data yang digunakan adalah analisis visual grafik yang dibagi atas analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil penelitian pada konsonan R menunjukkan *mean level* fase A1 17, *mean level* fase B 73,4, *mean level* fase A2 92,5. Pada konsonan N *mean level* fase A1 11, *mean level* fase B 60,22, *mean level* fase A2 0,25. Kemampuan konsonan r dan n menunjukkan hasil analisis data yang sama-sama mengalami peningkatan dalam kemampuan artikulasinya. Overlap data konsonan R pada fase A1/B adalah 0%, fase A2/B adalah 33%. Overlap data pada konsonan N pada fase A1/B adalah 0%, fase A2/B adalah 44%. Berdasarkan analisis tersebut, menunjukkan bahwa metode *phonetic placement* mampu meningkatkan kemampuan artikulasi konsonan alveolar (r, n) anak tunarungu di kelas V SLB A1-Munawaroh.

Kata kunci : *Kemampuan Artikulasi, Konsonan Alveolar (r, n), Phonetic Placement, Anak Tunarungu*

ABSTRACT

Dea Rahmadhani. (2023). : Improving the Articulation Ability of Alveolar Consonants (R, N) of Deaf Children through the Phonetic Placement Method. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was lifted from the problems of children who have difficulty in articulation. Based on the results of the assessment conducted, it was shown that the child had difficulty in the ability to articulate alveolar consonants, namely the letters r and n. In this study the authors applied the phonetic placement method to improve children's articulation skills.

This type of research is single subject research using an A-B-A design. The data collection technique used was a test consisting of 18 words containing alveolar consonants (r, n) at the beginning, in the middle, and at the end. The data analysis used is graphical visual analysis which is divided into in-condition analysis and between-condition analysis.

The results of the research on the R consonant showed that the mean level of the A1 phase was 17, the mean level of the B phase was 73.4, the mean level of the A2 phase was 92.5. In the consonant N, the mean level of the A1 phase is 11, the mean level of the B phase is 60.22, the mean level of the A2 phase is 0.25. The ability of the r and n consonants shows the results of data analysis that both have experienced an increase in their articulation abilities. The overlap of R consonant data in phase A1/B is 0%, phase A2/B is 33%. Data overlap on consonant N in phase A1/B is 0%, phase A2/B is 44%. This is indicated by the increase in children's articulation skills before and after being given the intervention.

Keywords: *Articulation Ability, Alveolar Consonants (r, n), Phonetic Placement, Deaf Children*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunianya kepada kita semua sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan Rahmat Allah SWT akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada departemen Pendidikan Luar Biasa. Skripsi ini dipaparkan secara sistematis yang disesuaikan dengan panduan penulisan yang ada. Skripsi ini terdiri atas beberapa bagian yakni BAB I yang terdiri atas pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. BAB II terdiri atas kajian teori yang dibahas dalam penelitian serta penelitian relevan dan kerangka konseptual. BAB III sendiri terdiri atas metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. BAB IV yang terdiri atas hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pada BAB V memuat kesimpulan dan saran penelitian.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga, pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Maka peneliti mengharapkan saran dan kritikan terhadap

skripsi ini agar berbagai pihak dapat memperbaiki skripsi penelitian ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberikan kepada pembaca dan tentunya kepada penulis sendiri. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang dilakukan oleh semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, Januari 2023

Penulis

DEA RAHMADHANI

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia, rezeki dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang menjadi kebanggaan bagi penulis sendiri. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu penulis, baik selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada mamak tersayang (Mulyati). Terimakasih telah percaya dan membantu dedek untuk sampai ke titik ini. Terimakasih telah berjuang untuk dedek dari dulu sampai sekarang. Sehat selalu mak. Semoga kita selalu dalam Ridho Allah SWT.
2. Teruntuk ayah hebatku (Ridwan Harahap). Ayah makasih banyak atas perjuangan ayah selama ini, kasih sayang ayah dan segala usaha ayah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dedek. Semoga kita bertemu di surganya Allah SWT.
3. Untuk kakakku satu-satunya (Kurnia Putri) terimakasih banyak untuk segalanya kak, terima kasih telah percaya terhadap apa yang dedek lakukan selama ini. Untuk keluargaku tersayang, terimakasih atas segala support yang diberikan dari dulu hingga segala tiada henti.
4. Terimakasih kepada bapak Dr. Martias Z., M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan bapak dalam

membimbing saya dengan sabar untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas motivasi dan saran yang bapak berikan. Semoga Allah membalas selalu membalas kebaikan bapak.

5. Terimakasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku kepala departemen dan sekretaris departemen yang telah membantu saya dalam menempuh pendidikan di PLB. Terimakasih atas segala saran dan bantuannya ibu dan bapak.
6. Terimakasih kepada ibu Dr. Rahmatrisilvia, M.Pd, Bapak Arisul Mahdi, M.Pd, dan Bapak Safaruddin, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada saya untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala kegiatan ibu dan bapak.
7. Terimakasih kepada seluruh dosen dan staf departemen Pendidikan Luar Biasa. Terimakasih untuk segala ilmu, bimbingan, arahan dan masukkan yang bapak ibu berikan kepada saya selama kuliah. Semoga segala kebaikan bapak dan ibu diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
8. Terimakasih untuk my flambo my team yang selalu menjadi tim hore dan menjadi garda terdepan dalam segala dari awal asrama hingga saat ini yaa.
9. Terimakasih untuk ugthea best dari awal kuliah hingga sekarang, sukses selalu ya. Terimakasih telah banyak membantu dan telah mau direpotkan dalam segala hal.

10. Terimakasih kepada teman-teman di rumah yang telah membantu dalam segala hal hingga menyelesaikan skripsi ini. Mulai dari awal penelitian hingga akhir.
11. Terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam hidup saya. Untuk teman-teman angkatan 2019 ayo semangat untuk menyelesaikan ini kalian hebat dan kalian pasti bisa. Terimakasih juga kepada senior-senior dan junior-junior yang telah mau direpotkan dalam segala hal. Semoga hal baik menghampiri kita semua. Sukses yaa buat kalian semua.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dan yakin bisa menyelesaikan ini. Kamu hebat kamu kuat. Ayo lebih semangat lagi untuk diri sendiri melewati banyak hal kedepannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iiiiv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR TABEL	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xivi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Tentang Kemampuan Artikulasi Anak TunaRungu	9
B. Konsep Konsonan Alveolar	12
C. Kajian Tentang Anak TunaRungu	13
D. Kajian Tentang Metode <i>Phonetic Placement</i>	20
E. Penelitian Relevan	26
F. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian	29
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Defenisi Operasional Variabel.....	30

F. Prosedur Penelitian	31
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR RUJUKAN	91

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	26

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	28
Grafik 2. Kemampuan Artikulasi Konsonan N Fase Baseline A1.....	38
Grafik 3. Kemampuan Artikulasi Konsonan R Fase Baseline A1.....	39
Grafik 4. Kemampuan Artikulasi Konsonan N Fase Intervensi.....	47
Grafik 5. Kemampuan Artikulasi Konsonan R Fase Intervensi.....	48
Grafik 6. Kemampuan Artikulasi Konsonan N Fase Baseline A2.....	52
Grafik 7. Kemampuan Artikulasi Konsonan R Fase Baseline A2.....	53
Grafik 8 Rekapitulasi Kemampuan Artikulasi Konsonan N Fase A1/B/A2.....	53
Grafik 9. Rekapitulasi Kemampuan Artikulasi Konsonan R Fase A1/B/A2.....	54
Grafik 10. Estimasi Kecenderungan Arah Konsonan N.....	56
Grafik 11. Kecenderungan Stabilitas Konsonan N.....	62
Grafik 12. Estimasi Kecenderungan Arah Konsonan R.....	72
Grafik 13. Kecenderungan Stabilitas Konsonan R.....	77
Grafik 14. Hasil Asesmen Huruf N di Awal.....	114
Grafik 15. Hasil Asesmen Huruf N di Tengah.....	115
Grafik 16. Hasil Asesmen Huruf N di Akhir.....	115
Grafik 17. Hasil Asesmen Huruf R di Awal.....	115
Grafik 18. Hasil Asesmen Huruf R di Tengah.....	116
Grafik 19. Hasil Asesmen Huruf R di Akhir.....	116

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Hasil Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar N.....	38
Tabel 2. Hasil Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar R.....	39
Tabel 3. Hasil Intervensi Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar N.....	46
Tabel 4. Hasil Intervensi Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar R.....	47
Tabel 5. Hasil baseline A2 konsonan N.....	51
Tabel 6. Hasil baseline A2 konsonan R.....	52
Tabel 7. Panjang Kondisi Konsonan N.....	54
Tabel 8. Kondisi kecenderungan arah.....	57
Tabel 9. Persentase Stabilitas Konsonan N Fase A1.....	58
Tabel 10. Persentase Stabilitas Konsonan N Fase Intervensi.....	60
Tabel 11. Persentase Stabilitas Konsonan N Fase A2.....	61
Tabel 12. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas Konsonan N.....	61
Tabel 13. Kecenderungan Jejak Data Konsonan N.....	63
Tabel 14. Level Stabilitas dan Rentang Konsonan N.....	63
Tabel 15. Level Perubahan Konsonan N.....	65
Tabel 16. Rekapitulasi analisis dalam kondisi konsonan N.....	65
Tabel 17. Banyak Variabel yang diubah.....	66
Tabel 18. Perubahan Kecenderungan Arah Konsonan N.....	66
Tabel 19. Perubahan Kecenderungan Stabiitas Konsonan N.....	67
Tabel 20. Level Perubahan Konsonan N.....	67
Tabel 21. Rekapitulasi hasil analisis antar kondisi konsonan N.....	69
Tabel 22. Panjang Kondisi Konsonan R.....	70
Tabel 23. Estimasi Kecenderungan Arah Konsonan R.....	71
Tabel 24. Persentase Stabilitas Fase Baseline A1 Konsonan R.....	74
Tabel 25. Persentase Stabilitas Fase Intervensi Konsonan R.....	75
Tabel 26. Persentase Stabilitas Fase Baseline A2 Konsonan R.....	76

Tabel 27. Rekapitulasi Kecenderungan stabilitas konsonan R	77
Tabel 28. Kecenderungan Jejak Data Konsonan R.....	78
Tabel 29. Level stabilitas dan rentang konsonan R.....	79
Tabel 30. Level Perubahan Konsonan R.....	80
Tabel 31. Rekapitulasi analisis dalam kondisi konsonan R.....	80
Tabel 32. Banyak Variabel di ubah.....	81
Tabel 33. Perubahan kecenderungan arah konsonan R.....	81
Tabel 34. Perbandingan Kondisi Konsonan R.....	82
Tabel 35. Level Perubahan Konsonan R.....	82
Tabel 36. Rekapitulasi hasil analisis antar kondisi konsonan R	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN 1 Asesmen Kemampuan Bicara	94
LAMPIRAN 2 Asesmen Kemampuan Artikulasi Kata (R, N)	102
LAMPIRAN 3 Analisis Hasil Asesmen Kata	114
LAMPIRAN 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	118
LAMPIRAN 5 Instrumen Penelitian	121
LAMPIRAN 6 Rencana Program Pembelajaran	126
LAMPIRAN 7 Program Pembelajaran Individual	126
LAMPIRAN 8 Pedoman dan Hasil Wawancara	136
LAMPIRAN 9 Hasil tes kemampuan artikulasi <i>baseline</i> A1	138
LAMPIRAN 10 Hasil tes kemampuan artikulasi Intervensi (B)	141
LAMPIRAN 11 Hasil tes kemampuan artikulasi <i>baseline</i> A2	148
LAMPIRAN 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	153
LAMPIRAN 13 Surat Judge Instrumen	156
LAMPIRAN 14 Surat Izin Penelitian	157
LAMPIRAN 15 Surat Balasan Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak tunarungu dipahami sebagai anak yang mengalami gangguan pendengaran sehingga membutuhkan layanan khusus untuk dapat membantu kesulitan yang dialami tersebut. Gangguan pendengaran yang dialami oleh anak tunarungu memberikan dampak terhadap kemampuan komunikasi anak yang menjadikan anak kesulitan berinteraksi dengan lingkungannya (Arumsari, 2022). Salah satu dampak yang dialami anak tunarungu adalah mengalami gangguan dalam artikulasinya.

Kemampuan artikulasi dimaknai sebagai gerakan organ bicara yang digunakan untuk menyampaikan lambang bunyi bahasa yang sesuai dengan pola komunikasi dan sesuai dengan lingkungan serta mudah dipahami oleh lingkungan sekitarnya (Adriana, 2013). Keseluruhan bunyi yang keluar itu dipengaruhi oleh kemampuan artikulasi . Ketika kemampuan artikulasi yang dimiliki berkembang dengan baik maka akan diikuti oleh kemampuan bicara anak yang baik (Taqiyah & Mumpuniarti, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 14 Juli 2022 di kelas dasar V SLB A1- Munawaroh Lima Puluh Kota. Penulis melakukan pengamatan terhadap seorang anak yang mengalami gangguan pendengaran

(tunarungu). Kondisi awal anak yakni anak dalam mengenal abjad telah mengenal namun masih kesulitan dalam pengucapannya. Kesulitan ini juga ditunjukkan saat anak membaca huruf atau kata yang diberikan cenderung tidak jelas. Anak dalam menyampaikan sesuatu masih terdengar berbeda karena kesulitan artikulasi yang dialami sehingga seseorang mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan. Berdasarkan data pada formulir anak, anak juga masih memiliki sisa pendengaran pada telinga sebelah kiri.

Anak di sekolah juga jarang berinteraksi dengan teman-temannya, hal ini dikarenakan kesulitan komunikasi yang dialami anak. Anak jarang menggunakan bahasa isyarat dalam komunikasinya. Ditemui juga saat studi pendahuluan yang dilakukan anak cenderung menyendiri.

Untuk memperoleh hasil dan informasi yang lebih lanjut penulis melakukan wawancara terhadap guru kelas terkait bagaimana kemampuan anak baik dalam proses pembelajaran maupun dalam lingkungannya di sekolah. Hasil yang didapatkan dari guru kelas, bahwa anak kemampuan artikulasi anak masih kesulitan. Ketika anak menyampaikan sesuatu yang diinginkan cenderung lawan bicaranya salah mengartikan apa yang disampaikan oleh anak yang bersangkutan.

Penulis kemudian melakukan asesmen yang dilaksanakan secara bertahap pada 15 dan 29 Juli 2022. Instrumen asesmen yang digunakan merujuk pada progsus PKPBI anak tunarungu. Tahap awal penulis melaksanakan asesmen bicara yang mencakup dalam bagaimana fungsi dan

kelengkapan organ bicara yang menjadi prasyarat artikulasi anak tunarungu. Pada kegiatan asesmen yang dilakukan anak mampu melakukan indikator yang diberikan oleh penulis seperti mampu menjulurkan lidah ke depan, kiri, kanan. Pada kegiatan asesmen anak juga mampu mengambil dan menahan nafas selama 10 detik. Asesmen pertama ini menunjukkan bahwa fungsi dan organ bicara yang dimiliki oleh anak baik yang menjadi prasyarat dalam artikulasi.

Pada asesmen selanjutnya dilakukan untuk melihat kemampuan artikulasi dan bicara anak. Asesmen yang dilakukan dimulai dari mengenal abjad hingga terdiri atas kata yang mengandung abjad A-Z di awal, di tengah dan di akhir. Berdasarkan asesmen yang dilakukan bahwa anak telah mengenal keseluruhan abjad dari A-Z. Hanya saja pada proses pengucapan beberapa abjad tersebut anak masih mengalami kesulitan diantaranya anak mengalami kesulitan pada huruf r dan n. Hasil asesmen yang dilakukan menunjukkan bahwa anak memiliki prasyarat dalam kemampuan artikulasi konsonan (r, n) yang baik untuk dilanjutkan pembelajarannya agar artikulasi meningkat lebih baik.

Kesulitan anak dalam huruf r dan n ini ditunjukkan saat dilakukannya asesmen pada bagian huruf (r, n) tersebut pengucapan anak belum jelas dan terdengar seperti ada penghilangan huruf pada kata yang diberikan. Asesmen dilakukan dengan memberikan anak kata yang mengandung huruf (r, n) di awal, di tengah, dan di akhir. Contohnya anak melakukan omisi pada kata

nabi, nol, nila, naik, nanas, panda, mandi, dosen, dan sabun. Pada pengucapan huruf n terdengar seperti huruf l atau melakukan *subtitusi* terdengar pada kata dunia, panas, balon. Contoh kata balon menjadi balol.

Kelompok kata yang mengandung huruf N di awal anak mendapatkan skor 0 % yang dibuktikan dengan anak tidak mampu mengucapkan kata nabi, nol, naik, nila, dan nasi. Kelompok kata yang mengandung huruf N di tengah anak mendapatkan skor 0 % yang ditunjukkan dengan hasil anak tidak mampu mengucapkan kata panci, panda, mandi, dunia, dan panas. Pada kata yang mengandung huruf N di akhir anak mendapatkan skor 20 % pada pertemuan pertama, lalu pada pertemuan kedua hingga keempat anak memperoleh skor 40 % karena mampu mengucapkan kata asin dan sabun, namun kesulitan dalam mengucapkan kata hujan, balon, dan pohon.

Pengucapan konsonan R juga anak masih kesulitan dan terdengar belum jelas. Dibuktikan dengan anak yang ketika diberikan kata yang mengandung huruf R di awal, di tengah, dan di akhir anak tidak mampu mengucapkan kata yang diberikan tersebut. Anak melakukan omisi pada kata rumah, resep, roti, rusa, garis, karet, sayur, dapur, dan libur. Pada kata rasa, tari, lari, ular, dan air anak melakukan *subtitusi* atau penggantian huruf R menjadi huruf S.

Kelompok kata yang mengandung huruf R di awal anak memperoleh skor 0 % yang ditunjukkan dengan tidak mampu mengucapkan kata rasa, rumah, roda, roti, dan rusa. Kelompok kata yang mengandung huruf R di

tengah anak memperoleh skor 0 % pada pertemuan pertama dan skor 20 % pada pertemuan kedua hingga keempat, ini ditunjukkan dengan anak mampu mengucapkan kata guru, namun kesulitan pada pengucapan kata jeruk, lari, garis, karet. Pada kata yang mengandung huruf R di akhir anak memperoleh skor 0 % yang ditunjukkan dengan anak tidak mampu mengucapkan kata ular, air, tidur, libur, dan dapur.

Selama ini, pembelajaran di sekolah dilakukan dengan metode ujaran yang menerapkan prinsip pembelajaran keterarahan wajah dengan tujuan untuk melatih kemampuan artikulasi anak. Proses pembelajaran yang telah dilakukan belum menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajarannya. Hasil pembelajaran yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang optimal.

Masalah ini perlu dilakukan penelitian karena dianggap sebagai hal yang penting dan perlu untuk dicarikan solusi, sebab yang menjadi prasyarat dalam pembelajaran artikulasi sudah terpenuhi yakni latihan organ artikulasi dan latihan artikulasi berdasarkan hasil asesmen.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan, penulis tertarik untuk menerapkan sebuah metode pembelajaran untuk mampu meningkatkan kemampuan artikulasi huruf konsonan alveolar (r, n) anak X dengan menggunakan metode *phonetic placement*.

Metode *phonetic placement* sendiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang diberikan kepada anak yang mengalami gangguan

pendengaran. Proses pelaksanaan metode *phonetic placement* ini anak fokus dalam memperhatikan bagaimana gerak dan posisi organ bicara lawan bicaranya untuk dapat menghasilkan bunyi yang tepat sesuai dengan yang diharapkan. Pada pelaksanaan metode ini dibantu dengan media visual agar tujuan tercapai dan mempermudah dalam pelaksanaannya.

Hal yang menjadi alasan bagi penulis dalam menggunakan metode *phonetic placement* ini karena metode ini merupakan salah satu alternatif yang diharapkan mampu membantu meningkatkan kemampuan artikulasi pada anak tunarungu terkait konsonan alveolar (r, n). Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Konsonan Alveolar (R, N) Anak Tunarungu Melalui Metode *Phonetic Placement* di SLB Al-Munawaroh Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak dalam kemampuan artikulasi huruf konsonan alveolar (r, n) sangat rendah.
2. Anak dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kemampuan artikulasi belum menerapkan metode *phonetic placement*.
3. Upaya kegiatan intervensi yang diberikan kepada anak belum menghasilkan hasil yang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis melakukan pembatasan masalah penelitian dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik dan terarah. Masalah penelitian ini dibatasi hanya untuk meningkatkan kemampuan artikulasi konsonan alveolar (r, n) anak tunarungu kelas dasar V di SLB Al- Munawaroh Lima Puluh Kota yang menerapkan metode *phonetic placement* dalam membantu pembelajarannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode *phonetic placement* mampu meningkatkan kemampuan artikulasi konsonan alveolar (r, n) anak tunarungu di SLB Al-Munawaroh Lima Puluh Kota?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan artikulasi konsonan alveolar (r, n) anak tunarungu kelas dasar V di SLB Al-Munawaroh Lima Puluh Kota dengan menerapkan metode *phonetic placement*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan ini, harapan penulis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih lanjut terkait bagaimana cara dalam meningkatkan kemampuan artikulasi konsonan dental anak tunarungu khususnya melalui metode *phonetic placement* ini.

2. Manfaat secara praktis

Penulis berharap hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini mampu memberikan nilai positif kepada berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan metode *phonetic placement* sebagai salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan artikulasi anak tunarungu.

- b. Bagi Anak

Bagi anak sendiri diharapkan hasil penelitian ini mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak sehingga mampu meningkatkan kemampuan artikulasinya menjadi lebih baik.

- c. Bagi Peneliti

Agar mampu menambahkan wawasan dan pengetahuan terkait metode *phonetic placement* yang mampu meningkatkan kemampuan artikulasi anak tunarungu sehingga mampu diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ada.